

## ABSTRAK

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan angka kemiskinan Provinsi Lampung menunjukkan kenaikan persentase di tahun 2020 sebesar 12,34 % dari sebelumnya 12,30% berdasarkan total penduduk 1,05 juta (Statistik, 2018). Kenaikan angka kemiskinan tersebut tentu saja berkaitan dengan pemanfaatan dan pengetahuan teknologi informasi sebagai media dan sarana untuk proses pengenalan maupun pemasaran produk UMKM yang dilakukan belum secara optimal.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran yang mengelola dan mendata pelaku usaha serta mengevaluasi hasil produksi untuk mendapatkan produk memiliki potensi dalam memajukan ekonomi masyarakat. Proses bisnis yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei terhadap pelaku usaha berdasarkan izin usaha dan memperoleh data pelaku usaha kecil hingga menengah serta hasil produksi UMKM.

Metode yang digunakan yaitu *extreme programming* dan UML sebagai rancangan sistem. Hasil penelitian yaitu membangun sistem informasi *Smart* UMKM dalam upaya peningkatan produktivitas kuliner dan kerajinan dilakukan dengan sistem yang dibangun secara *online* berbasis *website*. Proses yang dilakukan dari hasil penelitian yaitu admin dapat mengelola data anggota, umkm, konfirmasi pendaftaran dan konfirmasi permohonan, selanjutnya bagian anggota yang belum terdaftar diharuskan untuk mengisi pendaftaran umkm dan jika telah dikonfirmasi maka anggota dapat mengelola data produk pemesanan hingga laporan. Konsumen dapat melihat informasi produk hasil UMKM berupa produk kerajinan dan kuliner

**Kata kunci :** Sistem, SMART Umkm, Prduktifitas Kuliner Dan Kerajinan